

ABSTRAK

Yogyakarta merupakan salah satu provinsi dengan peningkatan perhatian lebih dikalangan wisatawan, selain dikenal sebagai kota pendidikan dan kebudayaan, Yogyakarta mampu bersaing menjadi kota pariwisata, dibuktikan dengan bertambahnya destinasi wisata yang ada baik di Kota / Kabupaten yang menyebabkan peningkatan jumlah wisatawan. Selain itu, Yogyakarta memiliki potensi kepariwisataan yang semakin dikembangkan dan ditata oleh pemerintah terkait, mulai penataan sistem transportasi pendukung, infrastruktur, hingga penambahan fasilitas pariwisata, tak terkecuali fasilitas parkir pada kawasan wisata Malioboro.

Keberadaan fasilitas penunjang wisata sangat dibutuhkan dalam pemenuhan kepuasan pengunjung, seperti pada kasus keperluan sebuah parkir terpadu untuk memenuhi kebutuhan parkir di kawasan Malioboro. Pembangunan gedung parkir Abu Bakar Ali telah mengkaji beberapa standar yang seharusnya diterapkan, akan tetapi masih terdapat beberapa permasalahan teknis standar bangunan dan standar pengoperasional sistem penyediaan parkir yang mengurangi tingkat kenyamanan akan penggunaan lahan parkir tersebut. Temuan – temuan di lapangan, didapatkan fakta mengenai bangunan parkir Abu Bakar Ali yang belum memenuhi standar Pemerintah mengenai standarisasi penyediaan bangunan parkir dengan menyesuaikan proyeksi dimensi kendaraan terbaru.

Dengan perencanaan redesain gedung fasilitas parkir diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan di atas. Perencanaan penyediaan ruang parkir yang vertikal dengan penyesuaian standar teknis penyediaan ruang parkir dan sirkulasi pengunjung, serta penambahan fungsi parkir mobil sebagai suatu solusi untuk menggantikan fungsi eksisting yang ada. Selain itu untuk menunjang fasilitas pendukung sebuah gedung transit, perlu adanya penambahan lobby parkir dan kios yang nantinya akan disewakan.

Kata Kunci: Kepariwisataan Yogyakarta, Gedung Parkir, Fasilitas Parkir.

ABSTRACT

Yogyakarta is one of the province with highly attention by the tourists, besides known as the city of education and culture, Yogyakarta is able to compete to be a city of tourism, We can see by the number of tourism that exist both in the City or District which causes an increase in the number of tourists. Additionally, Yogyakarta has the potential of tourism that increasingly developed and organized by the government, from the arrangement of transportation facilities, infrastructure, until the addition of tourism facilities, and the parking facilities in the tourist area of Malioboro.

The existence of tourism facilities are needed to meet of tourist need, as in the case of the purposes of an integrated parking to supply of parking needs in Malioboro. Construction of Abu Bakar Ali has reviewex, some of the standards that should be applied, but there are still some technical problems of building codes and standards operation of the parking system that reduces the level of comfort of tourist for use the parking facilities. The evidence in the existing building, We find the facts that Abu Bakar Ali Parking Building doesn't meet the requirements of government standards that the building parking need to adjust of the newest vehicle dimensions.

With redesign of Abu Bakar Ali Building Parking facility is expected to solve those problems. By the planning of vertical space parking that meet the requirements of technical standard for parking spaces and circulation of visitors, an also functions of the car park as a solution to replace the existing functionality that exists. In addition to supporting transit facilities to support a building, the need for additional parking lobby and some retail that will be rented out.

Keywords: *Touris of Yogyakarta, Parking Building, Parking Facilities.*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
CATATAN DOSEM PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih.....	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
BAGIAN 1 Pendahuluan.....	17
1.1 Judul.....	17
1.2 Deskripsi Judul	17
1.2.1 Redesain	17
1.2.2 Gedung Parkir.....	17
1.2.3 Teknologi Parkir	18
1.3 Dasar Pemikiran Desain.....	19
1.4 Latar Belakang Persoalan Perancangan	20
1.4.1 Latar Belakang Umum.....	20
1.4.2 Latar Belakang Permasalahan	23
1.4.3 Latar Belakang Lokasi.....	26
1.5 Diagram Permasalahan	30
1.6 Rumusan Permasalahan	30
1.6.1 Permasalahan Umum.....	30
1.6.2 Permasalahan Khusus	30
1.7 Tujuan	30
1.8 Sasaran Perancangan.....	31
1.9 Peta Konflik	31
1.10 Batasan Permasalahan	32
1.11 Metode Perancangan	32
1.11.1 Metode pencarian data.....	32
1.11.2 Metode Penelusuran Masalah.....	32

1.11.3	Metode Pemecahan Masalah	33
1.12	Originalitas dan Kebaruan.....	33
1.13	Kerangka Berpikir	35
1.14	Metode Pengujian Desain	36
	BAGIAN 2 Penelusuran Persoalan Perancangan dan pemecahannya.....	37
2.1	Teori Parkir	37
2.1.1	Definisi Parkir	37
2.1.2	Fasilitas Parkir	38
2.1.3	Parkir Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan	40
2.1.4	Parkir Berdasarkan Jenis Kendaraan	40
2.1.5	Satuan Ruang Parkir	41
2.1.6	Pola Parkir Untuk Mobil	46
2.1.7	Jalur Gang dan Modul Parkir	54
2.1.8	Kriteria Gedung Parkir	55
2.1.9	Jenis Sirkulasi dan Peron dalam Gedung Parkir.....	61
2.2	Smart Parking	64
2.3	Fasilitas Penyeberangan.....	72
2.3.1	Jembatan Penyeberangan Orang.....	73
2.3.2	Ketentuan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) .	73
2.3.3	Terowongan Penyeberangan Orang	74
2.3.4	Ketentuan Pembangunan Terowongan Penyeberangan Orang (TPO)	
	74	
2.4	Kajian Preseden	75
2.4.1	Parking Building.....	75
2.4.2	Parking Saint - Roch.....	77
2.5	Kajian Konteks Lokasi dan Site.....	79
2.6	Analisis Pembagian Zona	81
2.7	Analisis Kawasan Abu Bakar Ali	85
2.8	Analisis Persoalan Tata Ruang	87
2.9	Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	88
2.9.1	Analisis Kebutuhan Ruang.....	88
2.9.2	Analisis Besaran Ruang.....	92

2.9.2.1	Analisis Data Ukuran Kendaraan Gedung Parkir	93
2.9.2.2	Analisis Kebutuhan Ruang	99
2.10	Analisis Business Plan (Proses Pasar).....	102
2.11	Analisis Business Plan (Break Event Point)	103
2.12	Analisis Persoalan Orientasi Massa	104
2.13	Analisis Persoalan Jalur Sirkulasi	106
2.14	Analisa Persoalan Sistem Parkir	106
2.15	Analisis Keperluan Jembatan Penyeberangan Orang dan Terowongan Penyeberangan Orang.....	108
2.16	Analisa Fasad <i>Indische</i> di Kawasan Malioboro	113
BAGIAN 3 hasil rancangan dan pembuktian.....		116
3.1	Konsep Akses & Sirkulasi Menuju Gedung Parkir	116
3.2	Konsep Sistem Struktur	117
3.3	Konsep Sistem Utilitas.....	118
3.4	Konsep Sistem Sirkulasi	119
3.5	Uji Desain Pengoptimalan Sirkulasi	120
BAGIAN 4 Diskripsi hasil rancangan.....		126
4.1	Property Size, KDB, KLB	126
4.2	Program Ruang	127
4.2.1	Tabel Property Size	127
4.3	Area hijau hasil Rancangan Kawasan Tapak.....	127
4.4	Rancangan Kawasan Bangunan.....	128
4.5	Rancangan Selubung Bangunan	129
4.6	Rancangan Interior Bangunan.....	131
4.7	Rancangan Sistem Struktur.....	132
4.8	Rancangan Sistem Utilitas	133
4.9	Rancangan Detail Arsitektural Khusus.....	134
BAGIAN 5 Evaluasi hasil rancangan.....		136
5.1	Narasi Hasil Rancangan.....	136
5.1.1	Tabel Property Size	136
5.1.2	Tabel Perbandingan Hasil Rancangan.....	136
5.2	Analisa Zonasi Vertikal	137

5.3	Analisa Traffic Manajemen Kawasan Malioboro.....	137
5.4	Analisa Pola Layout Parkir Bus, Mobil, dan Motor	140
5.5	Analisa Sistem Struktur	142
	DAFTAR PUSTAKA.....	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1-1 Data Pertumbuhan Penduduk DIY	21
Tabel 1-2 Proyeksi Penduduk di D.I. Yogyakarta (x1000)	22
Tabel 1-3 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di D.I. Yogyakarta	24
Tabel 1-4 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar pada Kabupaten/Kota ...	25
Tabel 2-1 Lebar Bukaan Pintu Kendaraan	42
Tabel 2-2 Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)	43
Tabel 2-3 Ukuran satuan ruang parkir bus/truk sesuai dengan dimensi.....	45
Tabel 2-4 dimensi lebar jalur gang	54
Tabel 2-5 Analisa Zona Kawasan.....	81
Tabel 2-6 Analisis perilaku pengguna parkir	88
Tabel 2-7 Analisis perilaku pengelola parkir	89
Tabel 2-8 Analisis perilaku karyawan / penjual	90
Tabel 2-9 Analisis perilaku karyawan / penjual	90
Tabel 2-10 Analisis ukuran kendaraan berdasarkan ukuran.....	93
Tabel 2-11 Kebutuhan Ruang Lantai Dasar	99
Tabel 2-12 Kebutuhan Ruang Lantai 1	100
Tabel 2-13 Kebutuhan Ruang Lantai 2	100
Tabel 2-14 Analisa program ruang fasilitas mushola.....	111
Tabel 3-1 Tabel Pengujian Desain.....	121
Tabel 4-1 Property Size Komersial	127
Tabel 5-1 Property Size Komersial	136
Tabel 5-2 Perbandingan Hasil Rancangan	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Data Pertumbuhan Wisatawan DIY	21
Gambar 1-2 Jumlah Kendaraan Bermotor per Km Jalan di DIY	24
Gambar 1-3 Blok Massa Eksisting	28
Gambar 1-4 Rencana Tata Ruang dan Peraturan Zonasi.....	28
Gambar 1-5 Peta Rencana Jaringan Jalan.....	29
Gambar 1-6 Diagram Permasalahan.....	30
Gambar 1- 7 Peta Konflik.....	31
Gambar 2-1 Ilustrasi Model Pola Parkir.....	39
Gambar 2-2 Dimensi Kendaraan Standar untuk Mobil Penumpang	41
Gambar 2-3 Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk mobil penumpang (dalam cm)...	43
Gambar 2-4 Satuan ruang parkir untuk penderita cacat dan ambulance	44
Gambar 2-5 Satuan ruang parkir untuk bus / truk (dalam cm).....	45
Gambar 2-6 Satuan Ruang Parkir untuk sepeda motor (dalam cm)	46
Gambar 2-7 Parkir paralel	47
Gambar 2-8 parkir dengan sudut 90° dan dimensi menurut penggolongan mobil	47
Gambar 2-9 Parkir dengan sudut 30° dan dimensi menurut penggolongan mobil	48
Gambar 2-10 Parkir dengan sudut 45o dan dimensi menurut penggolongan mobil	49
Gambar 2-11 parkir dengan sudut 60o dan dimensi menurut penggolongan mobil	49
Gambar 2-12 Peletakan parkir paralel	49
Gambar 2-13 peletakan parkir paralel pada dataran (atas) dan jalan menanjak (bawah)	50
Gambar 2-14 peletakan parkir sudut pada satu sisi	50
Gambar 2-15 peletakan parkir paralel sudut pada dua sisi.....	51
Gambar 2-16 peletakan parkir tegak lurus pada dua sisi.....	51
Gambar 2-17 peletakan parkir sudut pada dua sisi.....	52
Gambar 2-18 peletakan parkir tegak lurus pada dua sisi.....	52
Gambar 2-19 peletakan parkir diagonal pada dua sisi.....	53

Gambar 2-20 peletakan parkir diagonal dengan area tambahan pada dua sisi.....	53
Gambar 2-21 peletakan parkir dengan susunan diagonal pada dua sisi	54
Gambar 2-22 Daerah Parkir Datar Jalur Landai	55
Gambar 2-23 Pola Parkir dengan Lantai Terpisah (split).....	56
Gambar 2-24 Pola Parkir dengan Lantai gedung sebagai ramp	57
Gambar 2-25 Hubungan antara besarnya tanjakan dengan panjang ramp	58
Gambar 2-26 Penerapan tanjakan peralihan pada sirkulasi ramp tinggi	58
Gambar 2-27 Pola sirkulasi pada gedung parkir ramp menerus.....	59
Gambar 2-28 Pola sirkulasi pada gedung parkir ramp menerus berlawanan	59
Gambar 2-29 Pola sirkulasi pada gedung parkir lantai stager ramp menerus Sumber : Ditjen Perhubungan Darat, 1998	60
Gambar 2-30 Pola sirkulasi pada gedung parkir lantai stager tiga susun.....	60
Gambar 2-31 Pola sirkulasi pada gedung parkir lantai miring	61
Gambar 2-32 Tanjakan brefisiensi tinggi dan peletakan peronnya.	62
Gambar 2-33 Tanjakan setengah lantai dan peletakan peronnya	62
Gambar 2-34 Tanjakan melingkar dan peletakan peronnya.....	63
Gambar 2-35 Tanjakan spiral satu jalur	63
Gambar 2-36 Tanjakan melingkar yang memisahkan diri dari lantai parkir dan peletakan peronnya.....	63
Gambar 2-37 Tanjakan spiral dua jalur	64
Gambar 2-38 Skema dan susunan peron pada gedung parkir.	64
Gambar 2-39 Skema jaringan HIK Vision	66
Gambar 2-40 Skema Pintu Masuk dan Keluar	67
Gambar 2-41 Skema Panduan Parkir	68
Gambar 2-42 Skema Fasilitas Pendukung.....	69
Gambar 2-43 Skema Teknologi Kunci Sistem	70
Gambar 2-44 Skema Manajemen Parkir	71
Gambar 2-45 Parking Building, Spain	76
Gambar 2-46 Parking Building, Spain	76
Gambar 2-47 Parking Building, Spain	77
Gambar 2-48 Parking Building, Spain	78
Gambar 2-49 Lokasi Perancangan.....	79

Gambar 2-50 Lokasi Perancangan.....	80
Gambar 2-51 Landuse kawasan.....	80
Gambar 2-52 Pembagian Zona	81
Gambar 2-53 Pembagian Zona	84
Gambar 2-54 Diagram Analisis Site.....	86
Gambar 2-55 Diagram Hubungan Ruang.....	87
Gambar 2-56 Diagram Hubungan Ruang.....	88
Gambar 2-57 Skema Business Plan Proses	102
Gambar 2-58 Sun Path site Abu Bakar Ali	105
Gambar 2-59 Analisa Gubahan Massa	105
Gambar 2-60 Analisa Sirkulasi	106
Gambar 2-61 Sistem ramp.....	107
Gambar 2-62 Sistem ramp.....	107
Gambar 2-63 Fasilitas <i>Zebra Cross</i> di Jalan Abu Bakar Ali.....	109
Gambar 2-64 Kepadatan lalu lintas yang tinggi pada <i>Zebra Cross</i>	109
Gambar 2-65 Jalur fasilitas <i>Zebra Cross</i> yang menabrak dinding pagar bangunan Hotel Inna Garuda.	110
Gambar 2-66 Jalur Pedestrian Malioboro yang tidak terhubung dengan fasilitas <i>Zebra Cross</i>	110
Gambar 3-67 Kolase bangunan kawasan Malioboro yang memiliki karakteristik <i>Indische</i>	114
Gambar 3-68 Bangunan Museum Bank Indonesia.....	114
Gambar 3-69 Bangunan Kantor Pos Indonesia Yogyakarta.....	115
Gambar 3-70 Bangunan eks. Hotel Toegoe	115
Gambar 4-1 Rancangan skematik akses & sirkulasi menuju gedung parkir	116
Gambar 4-2 Rancangan skematik struktur	117
Gambar 4-3 Rancangan utilitas	119
Gambar 4-4 Rancangan sistem sirkulasi	120
Gambar 5-1 Tampak Perspektive	126
Gambar 4-2 Siteplan.....	127
Gambar 4-3 Rancangan kawasan bangunan.....	128
Gambar 4-4 Rancangan selubung bangunan (tampak Utara).....	129

Gambar 4-5 Rancangan selubung bangunan (tampak Selatan)	129
Gambar 4-6 Rancangan selubung bangunan (tampak eksterior).....	130
Gambar 4-7 Rancangan selubung bangunan (detail).....	130
Gambar 4-8 Rancangan interior	131
Gambar 4-9 Rancangan interior	131
Gambar 4-10 Rancangan struktur.....	132
Gambar 4-11 Rancangan utilitas air bersih	133
Gambar 4-12 Rancangan utilitas air kotor.....	134
Gambar 4-13 Rancangan Ramp Sirkulasi	134
Gambar 4-14 Rancangan selubung bangunan	135
Gambar 5-1 Analisa Zoning Vertikal yang diterapkan di lokasi.....	137
Gambar 5-2 Arus Lalu Lintas Kawasan Malioboro	138
Gambar 5-3 Rekayasa Arus Lalu Lintas Kawasan Malioboro menurut Kepolisian	139
Gambar 5-4 Analisa Ruang Parkir Bus	140
Gambar 5-5 Analisa Ruang Parkir Mobil.....	141
Gambar 5-6 Analisa Sistem Struktur.....	142